

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang sebenarnya sederhana namun memiliki peranan besar dalam mewujudkan kesehatan manusia 12-15 tahun. Olahraga dapat nama bangsa di dunia internasional, hal ini menunjukkan bahwa pembinaan bidang olahraga sangat penting dan tidak bisa diabaikan karena memiliki peranan yang sangat besar dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Olahraga mampu memberi manfaat yang sangat banyak, salah satunya manfaat dalam perkembangan fisik dan mental seseorang dapat diperoleh dari olahraga bulutangkis. Bulutangkis merupakan olahraga yang sangat terkenal diberbagai lapisan masyarakat. Olahraga bulutangkis bisa dimainkan diluar maupun didalam ruangan dengan tujuan masing-masing. Tujuan dari olahraga bulutangkis yaitu untuk memenangkan pertandingan, menjaga kebugaran tubuh, mengasah skill, meningkatkan fungsi kognitif, dan meraih prestasi. Bulutangkis bisa menarik minat dikalangan berbagai gender, kelompok usia 12-15 tahun (tua maupun muda), dan berbagai tingkat keterampilan. Bulutangkis juga merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah mengharumkan nama bangsa Indonesia di kalangan dunia. Hal itu tentu dapat menjadi daya tarik dan menjadi suatu kebanggaan bagi masyarakat Indonesia untuk berlatih dan menjadi atlet bulutangkis.

Bulutangkis bukan hanya sekedar olahraga rekreasi melainkan sebagai olahraga prestasi, maka tak heran jika masyarakat berlomba-lomba untuk memasukkan anaknya ke pusat pelatihan bulutangkis dari usia 12-15 tahun dini

sehingga kesempatan berprestasi lebih besar. Pada usia 12-15 tahun ini anak memiliki kemampuan belajar yang luar biasa khususnya pada masa kanak-kanak awal. Perkembangan anak usia 12-15 tahun ini sifatnya holistik, yaitu dapat berkembang optimal apabila sehat badannya, cukup gizinya, dan diarahkan secara baik dan benar. Untuk anak yang baru atau pemula yang terjun ke dunia bulutangkis langkah awal yang harus dikuasai yaitu teknik-teknik dasar yang ada di bulutangkis. Penguasaan teknik dasar tersebut mencakup: cara memegang raket, gerakan pergelangan tangan, gerakan melangkahakan kaki atau footwork, dan pemusatan pikiran atau konsentrasi.

Setelah pemain mampu menguasai teknik dasar dengan baik maka pemain harus bisa mengembangkan teknik pukulan yang meliputi: service, lob, drop shot, drive, dan smash. Salah satu pukulan dasar yang harus dikuasai oleh pemula yaitu teknik servis. Servis adalah salah satu pukulan awal dalam permainan bulutangkis yang bertujuan untuk memulai permainan. Pukulan servis ada berbagai macam, salah satunya yang paling sering digunakan adalah servis *backhand* atlet. Pada saat pertandingan seorang atlet mampu melakukan servis pendek *backhand* dengan baik ini akan memberikan *peluang* yang lebih untuk atlet dapat memperoleh poin.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya analisis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa bagus atlet mampu melakukan servis pendek *backhand*. Berpedoman dari pertandingan-pertandingan yang diikuti oleh PB. Jambi raya atlet masih banyak yang melakukan servis pendek *backhand* yang merugikan atlet itu sendiri oleh demikian peneliti tertarik untuk mengetahui nilai servis pendek *backhand* di PB. Jambi raya untuk mengetahui nilai pasti dari tingkat servis yang dilakukan atlet. Maka di penelitian peneliti mengambil judul “Analisis

Ketepatan Servis Backhand Pada Atlet Bulutangkis Di Pb. Jambi Raya Usia 12-15 Tahun”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat ketepatan servis *backhand* atlet dalam permainan bulutangkis di PB. Jambi raya usia 12-15 tahun
2. Kurangnya akurasi ketepatan servis *backhand* atlet dalam permainan bulutangkis di PB. Jambi raya usia 12-15 tahun
3. Masih ada sebagian pemain yang kurang menguasai dalam melakukan gerakan servis *backhand* atlet sehingga servis *backhand* yang dilakukan belum tepat.

1.3 Batasan Masalah

Dari banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi perlu adanya pengkajian setiap masalah tersebut. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan, waktu dan kemampuan peneliti hanya membatasi masalah penelitian ini pada Analisis Ketepatan Servis *backhand* Berdasarkan antropometri dan kondisi psikologis Dalam Permainan Bulutangkis Di PB. Jambi raya usia 12-15 tahun yang diukur menggunakan *backhand* servis atlet, pemain berkumpul dan diberi penjelasan untuk melakukan gerakan servis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Analisis Ketepatan Servis *Backhand* Pada Atlet Bulutangkis Di Pb. Jambi Raya Usia 12-15 Tahun?

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat ketepatan servis *backhand* atlet dalam permainan Badminton di PB. Jambi raya usia 12-15 tahun untuk di analisis.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pelatih, memberi gambaran seberapa besar peningkatan ketepatan servis *backhand* atlet dalam permainan Bulutangkis di PB. Jambi raya usia 12-15 tahun sehingga pelatih dapat menyiapkan program selanjutnya.
2. Bagi atlet, atlet dapat mengetahui sejauh mana ketepatan servis *backhand* masing-masing pemain, sehingga pemain dapat terpacu untuk meningkatkan kemampuannya.
3. Bagi klub, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk program-program selanjutnya.